

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk, investasi, dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap PDRB pada kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Utara periode tahun 2013 - 2016. Secara parsial jumlah penduduk dan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB, dan inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap PDRB pada kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Utara periode tahun 2013 - 2016.
2. Jumlah penduduk, investasi, inflasi, dan PDRB berpengaruh langsung positif terhadap pajak daerah pada kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Utara periode tahun 2013 - 2016.
3. Variabel jumlah penduduk, investasi, dan inflasi berpengaruh terhadap pajak daerah dengan PDRB sebagai variabel intervening pada kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Utara periode tahun 2013 - 2016. PDRB bukan merupakan variabel intervening (tidak mampu memediasi) hubungan inflasi dengan pajak daerah. PDRB merupakan variabel intervening (mampu memediasi) hubungan jumlah penduduk, dan investasi dengan pajak daerah.

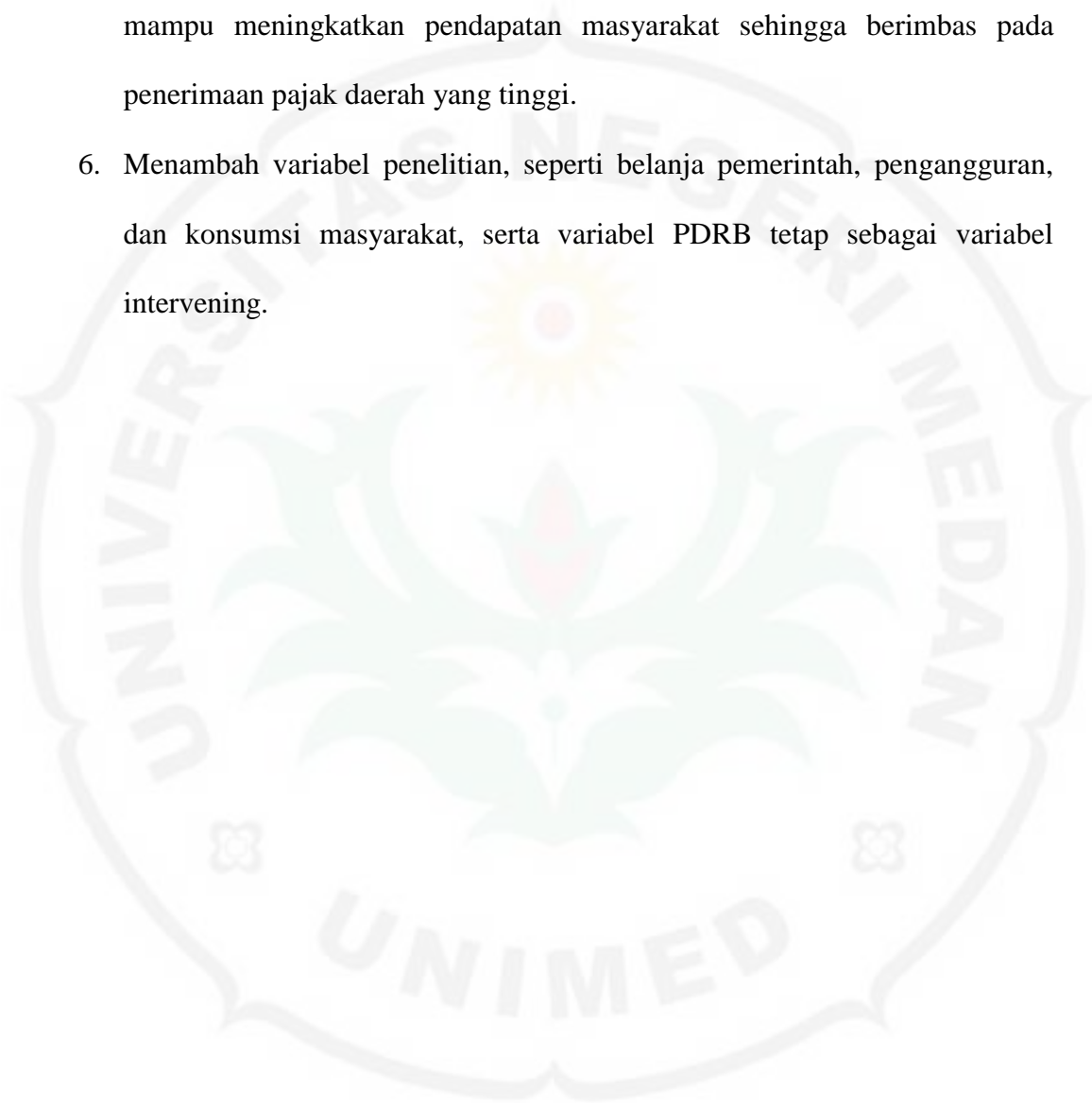
5.2 Saran

Saran setelah dilakukan analisis adalah sebagai berikut.

1. Pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan tahun pengamatan serta memperbanyak objek penelitian. Rentan waktu pengamatan penelitian hanya 4 Tahun (2013 - 2016), dianggap masih kurang untuk melakukan penelitian dan obyek penelitian hanya kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Utara.
2. Mengingat penerimaan dari Pajak Daerah memberikan kontribusi yang terbesar terhadap total penerimaan PAD pada Kabupaten dan Kota di Sumatera Utara, maka diharapkan pemerintah perlu menambah jenis obyek Pajak Daerah sehingga dapat meningkatkan penerimaan PAD yang berimbang pada penerimaan Pajak Daerah.
3. PDRB sebagai salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak daerah seharusnya pemerintah dapat meningkatkan dan mempertahankannya. Dengan cara meningkatkan sektor-sektor PDRB yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan pajak.
4. Pemerintah dapat mempertahankan dan meningkatkan jumlah penduduk yang taat dan patuh dalam membayar pajak. Hal yang dapat dilakukan seperti menyelenggarakan penyuluhan akan pentingnya membayar pajak, dan memberikan sanksi apabila penduduk tidak membayar pajak.
5. Pemerintah maupun pihak-pihak yang terkait diharapkan dapat menjaga stabilitas tingkat inflasi dengan kebijakan fiskal berupa mengurangi pengeluaran pemerintah yang ditujukan untuk mengembangkan sektor yang

mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga berimbas pada penerimaan pajak daerah yang tinggi.

6. Menambah variabel penelitian, seperti belanja pemerintah, pengangguran, dan konsumsi masyarakat, serta variabel PDRB tetap sebagai variabel intervening.



THE
Character Building
UNIVERSITY